

BAB III

DESAIN PENELITIAN

3.1 Desain peneliti dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan atau *action research*. Metode penelitian tindakan adalah pendekatan untuk memperbaiki praktek pengajaran, yaitu apa yang dilakukan guru dalam kelas, meliputi lingkungan belajar, interaksi dengan siswa, rencana pembelajaran, dan sebagainya (Pelton, 20210). Dalam penelitian ini, penelitian akan merefleksi hasil kinerja di kelas dengan mengidentifikasi keberhasilan dan hambatan anak. Dengan adanya refleksi hasil penelitian maka peneliti mampu memperbaiki paada tindakan- tindakan selanjutnya. Penelitian tindakan ini merupakan solusi yang tepat bagi calon guru agar mampu mengetahui cara pengajaran yang sesuai untuk anak. Dimana data yang didapatkan saat penelitian dapat menjadi acuan untuk meningkatkan keahlian dan kemampuan guru agar mampu menjadi pendidik yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan anak.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tindakan. Tidak ada Batasan dalam melakukan Tindakan pada penelitian Tindakan (Pelton, 2010). Setiap tindakan dilakukan lima tahap. Yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, perencanaan tindakan, merencanakan aktivasi, dan penilaian hasil. Tiga tindakan dilakukan dengan level yang berbeda-beda. Tindakan pertama dengan level rendah, tindakan kedua level sedang, tindakan ketiga level tinggi. Setiap tindakan dengan bertambahnya level tindakan, maka bertambah tingkat kesukasaran penilaian dari masing-masing indicator keterampilan membaca permulaan anak usia dini. Pada setiap tindakan terpat lima langkah yang harus dilakukan oleh peneliti :

3.1.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang akan dipecahkan adalah masalah yang terjadi di dalam kelas ataupun di luar kelas. Mengidentifikasi masalah bisa dilakukan dengan menyadari banyaknya peluang untuk mendapatkan masalah tersebut. Identifikasi masalah bisa juga dilakukan dengan bekerjasama dengan guru sekolah tersebut. Melakukan identifikasi masalah terkait dengan peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak.

3.1.2 Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah bagian penting dari penelitian tindakan. Mengumpulkan, mengatur, dan merenungkan data penelitian dimulai pada tahap awal penelitian tindakan dan dilanjutkan melalui keseluruhan proses. Data yang dikumpulkan berfungsi untuk memandu dan menentukan tindakan dalam penelitian. Data yang sudah didapatkan dari hasil identifikasi masalah terkait kemampuan berhitung permulaan anak akan dikumpulkan agar mengetahui bagaimana masalah yang terjadi dari pengumpulan data tersebut.

3.1.3 Perencanaan tindakan

Pada langkah perencanaan Tindakan mulai membuat rencana dan tindakan yang paling tepat dalam membahas masalah yang akan diidentifikasi. Dalam menentukan masalah ini perlu diperlukan sumber sumber yang mendukung , seperti masukan dari para ahli dan iterator yang membahas isu-isu yang serupa. Setelah mendapatkan data maka saya akan merencanakan tindakan yang akan dilakukan dengan membuat RPPH terkait meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini melalui penggunaan media kartu hipat.

3.1.4 Pelaksanaan aktivasi

Pelaksanaan aktivasi sama halnya dengan rencana tindakan. Setelah melakukan identifikasi masalah, mengumpulkan data, dan merencanakan tindakan, maka hasil perencanaan tersebut dapat direalisasikan. Pelaksanaan aktivasi bisa meminta bantuan guru kelas bila diperlukan. Setelah melakukan rencana, maka peneliti merealisasikan rencana tersebut dalam pembelajaran di kelas dengan bantuan guru juga.

3.1.5 Penilaian Hasil

Penilaian hasil pada penelitian tindakan merupakan refleksi hasil tindakan yang dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan. Setelah melakukan tindakan didapatkan pengalaman, pengamatan, dan catatan penilaian dari perencanaan. Hasil yang didapatkan bisa dijadikan bahan identifikasi masalah untuk melakukan tindakan selanjutnya. Ketika sudah dilakukan kegiatan pembelajaran , maka akan mendapatkan penilaian hasil terkait meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini melalui penggunaan media kartu hipat.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian Tindakan Modifikasi dari (Petlon, 2010)

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah anak-anak kelompok B TK Laboratorium UPI Kampus di cibiru yang berjumlah 16 anak. TK Laboratorium UPI Kampus di Cibiru merupakan tempat penelitian melakukan studi pendahuluan dan di TK Laboratorium tersebut belum terdapat pembelajaran kartu hipat terhadap meningkatkan berhitung permulaan. Peneliti berperan sebagai guru yang akan mengajar dan melaksanakan kegiatan meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini melalui penggunaan media kartu hipat.

3.3 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh data yang relevan dengan penelitian, diperlukan instrumen penelitian. Berikut ini merupakan instrumen penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian.

3.3.1 Penilaian Performa

Penilaian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh peneliti dan bantuan observasi dari guru kelas pada anak saat mengapresiasi kegiatan yang telah dilakukan. Penilaian ini akan digunakan mengetahui peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak. Dalam memperoleh data diperlukan

instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dikembangkan dari Permendikbud No 146 tahun 2014. Adapun format instrumen penilaian-penilaian performa, yaitu :

Tabel 3.1

Rubrik Penilaian Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan

Variabel	Indikator	Skor			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
Kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20	Anak mampu menghitung konsep bilangan 1-20				
	Anak mampu mengurutkan lambang bilangan 1-20				

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Menghitung Konsep Bilangan 1-20

Nilai	Kriteria Penilaian
BB(1)	Anak tidak mampu menghitung lambang bilangan 1-20 dengan gambar
MB (2)	Anak mampu menghitung lambang bilangan 1-20 dengan benar
BSH (3)	Anak cukup mampu menghitung lambang bilangan 1-20 dengan tepat
BSB (4)	Anak sudah mampu menghitung lambang bilangan 1-20

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian Mengurutkan Lambang Bilangan 1-20

Nilai	Kriteria Penilaian
BB(1)	Anak tidak tepat dalam mengurutkan lambang bilangan 1-20
MB (2)	Anak belum mampu mengurutkan lambang bilangan 1-20
BSH (3)	Anak mampu mengurutkan lambang bilangan 1-20 dengan tepat
BSB (4)	Anak sudah mampu mengurutkan lambang bilangan 1-20 dengan benar

3.3.2 Lembar Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung yang dilakukan secara sistematis dengan cara mencatat hal-hal sesuai dengan kejadian yang terjadi. Berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data agar hasil temuan dapat dengan mudah dikelola oleh peneliti. Menurut Sukmadinata (2017) dalam pelaksanaan observasi, peneliti terlibat langsung atau disebut dengan *participant observation*. Peneliti mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Tabel 3.4 Lembar Observasi Guru

Lembar Observasi Guru				
Tindakan :				
Kelompok Usia :				
Hari/Tanggal :				
Kegiatan	Perlakuan Guru	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Awal	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			

	Memeriksa kesiapan anak			
	Pengkondisikan anak			
	Berdoa sebelum belajar			
	Memeriksa kehadiran anak			
Inti	Melakukan bimbingan kepada anak saat pembelajaran pada indikator yang dicapai			
Akhir	Melakukan recalling terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan			
	Menutup kegiatan dengan berdoa			
Guru kelas		Peneliti		

Tabel 3.5

Lembar Observasi Aktivitas Anak

Tindakan :

Tema/Sub-Tema :

Hari/Waktu :

Kelompok :

No.	Kegiatan	Hal yang diobservasi	Hasil Pengamatan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Kegiatan Awal	Anak berbaris untuk melakukan senam bersama-sama di halaman			
		Mencuci tangan sebelum masuk kelas			
		Berdoa sebelum makan			
		Berdoa setelah makan dan berdoa sebelum belajar			
		mendengarkan guru pada saat menjelaskan			

2.	Kegiatan Inti	Anak melakukan bercakap mengenai kegiatan yang akan dilakukan			
		Anak mengamati media kartu hipat			
		Anak menghitung lambang bilangan 1-20 bersama-sama dengan menggunakan media kartu hipat			
		Anak melaksanakan kegiatan sesuai arahan yang diberikan guru			
3.	Kegiatan Penutup	Merapihkan alat tulis			
		Melakukan recalling mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan			
		Berdoa setelah belajar			

3.3.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah pengumpulan data di lapangan berupa catatan yang didalamnya berisi tentang apa yang dilakukan anak selama kegiatan berlangsung.

Tabel 3.6
Catatan Lapangan

Tindakan :

Hari/Tanggal :

Tema/Sub tema :

Kegiatan :

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut

3.4.1 Teknik Observasi

Observasi merupakan proses kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan penelitian supaya memperoleh hasil data yang valid, hasil informasi yang di peroleh berasal dari observasi akan lebih lengkap jika observasi yang dilakukuan adalah observasi berperan serta, (Sugiyono, 2014) dengan demikian peneliti ikut serta dalam kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini melalui penggunaan media kartu hipat, peneliti yang berperan langsung dalam proses pembelajaran akan lebih mengetahui kondisi dan situasi yang terjadi selama proses pembelajaran (Yusuf, M. 2017). Teknik observasi ini akan digunakan untuk mengamati sikap anak ketika diberikan stimulasi dengan media yang telah disediakan, agar peneliti lebih mudah

dalam mengumpulkan data dan hasil yang diperoleh lebih baik. Sehingga bisa digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan berhitung permulaan anak sesudah anak diberi tindakan.

3.4.2 Teknik Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah pengumpulan data di lapangan berupa catatan yang didalamnya berisi tentang apa yang dilakukan anak selama kegiatan berlangsung.

3.4.3 Dokumentasi

Bahan documenter yang akan digunakan adalah foto. Foto dapat bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi selama penelitian. Adapun alat dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *handphone* kamera yang berfungsi untuk mengambil foto dan video Ketika kegiatan penelitian.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tindakan terlebih dahulu kepada anak lalu mengobservasinya. Peneliti memberikan tindakan berupa penerapan kartu hipat. Peneliti mengobservasi dan mencatat perilaku dan respon yang ditunjukkan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Karena hal ini dapat membantu peneliti dalam melengkapi data dan proses penilaian anak.

Peneliti akan mendokumentasikan proses kegiatan pembelajaran anak dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini melalui penggunaan media kartu hipat dengan pengambilan foto dan video. Dokumentasi ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data yang didapatkan dengan adanya bantuan sebagai dari hasil dokumentasi karena dapat diputar ulang, dan dapat dijadikan sebagai bukti untuk menghindari pemalsuan data.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis data kualitatif, teknik analisis data kuantitatif dan triangulasi data:

1. Analisis data kualitatif bersifat deskriptif. Artinya, data yang diperoleh dapat disusun secara langsung menjadi informasi sehingga data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan mampu menemukan solusi permasalahan penelitian tanpa melakukan pengolahan secara numerical. Data kualitatif mendesripsikan data-data yang tidak dapat dihasilkan oleh data kuantitatif, seperti menggambarkan kejadian dan perilaku-perilaku yang muncul saat proses penelitian berlangsung. Data-data tersebut dipaparkan agar dapat dilihat secara detail.
2. Analisis data bersifat kuantitatif. Analisis ini berlangsung secara singkat, terbatas dan memilih-milih data agar menjadi bagian-bagian yang diukur atau dinyatakan dalam angka-angka (Abidin, 2011). Data kuantitatif dilakukan agar dapat mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Adapun untuk penyimpulan data keseluruhan dalam mengetahui peningkatan dan keberhasilan anak dalam pembelajaran, cara menghitung keseluruhan dan keberhasilan anak dalam pembelajaran, cara menghitung keseluruhan persentase anak menurut Sudjiono (2012 hlm 43) digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

p = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = jumlah skor

100% = bilangan tetap